

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sepak bola merupakan salah satu jenis olahraga yang paling digemari di seluruh penjuru dunia, bahkan berdasarkan penelitian olahraga sepak bola merupakan olahraga nomor satu di dunia yang paling digemari oleh masyarakat. Olahraga ini digemari oleh berbagai kalangan tanpa sedikit pun memandang sebuah perbedaan.

Penikmat olahraga sepak bola dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu penonton yang hanya sekedar menikmati sepak bola tanpa secara fanatik mendukung dan memberikan semangat kepada klub sepak bola. Penikmat sepak bola yang satunya ini merupakan kelompok sosial yang terbentuk secara tidak secara terencana, dan berdasarkan pada kecintaan pada salah satu klub sepak bola yang mereka dukung, penikmat sepak bola seperti ini disebut sebagai suporter.¹

Suporter sepak bola yang secara fanatik memberikan dukungan dan semangat kepada klub kesayangan mereka akan melakukan hal apapun, seperti contohnya datang langsung ke stadion untuk memberikan dukungan secara langsung kepada klub kesayangan mereka, memberikan saran dan kritikan apabila klub kebanggaan mereka sedang mengalami performa permainan yang kurang baik, bahkan akan mereka akan memberikan suatu tindakan kepada

¹ Tunas Medya Latri dan Moch. Isnaeni, "Perlindungan Hukum Atas Pembeli Tiket Sepakbola Melalui Situs Resmi Online Saat Pertandingan Sepakbola Dibatalkan Oleh Pihak Yang Berwenang Atas Dasar Pertimbangan Keamanan," *Perspektif*, Vol. 24, No. 3 (2019), hlm. 185.

ranah hukum apabila klub kebanggaan mereka dirugikan oleh oknum sepak bola.

Berkembangnya teknologi, banyak cara yang dapat dilakukan oleh masyarakat untuk menikmati pertandingan sepak bola. Pertandingan sepak bola dapat dinikmati dengan berbagai cara, seperti mendengarkan jalannya pertandingan sepak bola melalui penyiaran radio, menonton pertandingan sepak bola melalui layar kaca televisi, atau menyaksikan pertandingan sepak bola secara langsung di dalam stadion. Menyaksikan pertandingan secara langsung di dalam stadion merupakan cara menikmati olahraga sepak bola yang sangat luar biasa, karena dengan menyaksikan pertandingan secara langsung akan terbawa atmosfer pertandingan dan juga dapat memberikan dukungan secara langsung kepada klub sepak bola yang di dukung.

Berkembangnya teknologi juga sangat menguntungkan bagi pecinta olahraga sepak bola, salah satunya lebih memudahkan untuk mendapatkan penayang pertandingan sepak bola baik pertandingan dalam negeri maupun luar negeri. Berkembangnya pesatnya teknologi memudahkan pecinta sepak bola luar negeri untuk dapat menikmati tayangan pertandingannya, tanpa harus membuang tenaga dan mengeluarkan biaya lebih untuk datang langsung ke stadion pertandingan.

Pertandingan sepak bola luar negeri khususnya yang terjadi di benua Eropa sangat menarik perhatian setiap masyarakat yang menyukai olahraga sepak bola. Banyak klub-klub yang berasal dari benua Eropa berisikan pemain dengan talenta-talenta bermain sepak bola dengan sangat luar biasa, sehingga

setiap pertandingan yang terjadi akan menarik perhatian pecinta sepak bola karena menampilkan permainan yang sangat layak untuk dinikmati.

Pertandingan sepak bola benua Eropa selain menampilkan permainan yang menarik, banyak hal lain yang membuat pecinta sepak bola gemar melihat pertandingannya seperti megah dan mewahnya stadion tempat dilaksanakannya pertandingan sepak bola, atmosfer pertandingan yang sangat bisa dirasakan penonton layar kaca yang meskipun tidak turut hadir di dalam lapangan pertandingan.

Kompetisi atau turnamen paling bergensi di benua Eropa pada tahun 2021 terbagi menjadi tiga tingkatan yakni UEFA Champions League, UEFA Europa League, dan Super cup. Klub-klub terbaik dari masing-masing liga yang terbesar diseluruh benua Eropa akan bertanding untuk memenangkan pertandingan dan menjadi juara pada setiap tingkatan kompetisi Eropa tersebut. Banyak pasang mata yang menantikan setiap pertandingan dalam kompetisi tersebut, sehingga UEFA sebagai pendiri dan pengendali kompetisi tersebut menyebarkan sak hiar ke seluruh penjuru dunia agar masyarakat dunia dapat menikmati pertandingan tersebut.

Hak siar yang telah diberikan oleh Union Des Associations Europeennes De Football atau lebih dikenal UEFA kepada penanggung jawab penayangan setiap negara, harus disampaikan tayangan pertandingan sepak bola sesuai jadwal yang telah ditentukan sehingga penikmat sepak bola yang berada di negara tersebut dapat menikmatinya dengan cara menonton melalui *platform* dari pemegang hak siar.

Menurut Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran, yang dimaksud dengan penyiaran adalah segala kegiatan dengan melakukan pemancarluasan melalui sarana pemancar dan/atau transmisi di darat, di laut atau di antariksa dengan menggunakan spektrum frekuensi radio melalui udara, kabel dan/atau media lainnya untuk dapat diterima secara serentak dan bersamaan oleh masyarakat dengan perangkat penerima siaran.²

Menurut Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran, yang dimaksud dengan penyiaran televisi adalah media komunikasi massa dengar yang menyalurkan gagasan dan informasi dalam bentuk suara dan gambar secara umum, baik terbuka maupun tertutup, berupa program yang teratur dan berkesinambungan.³ Penyiaran televisi sepenuhnya diberikan kepada perusahaan televisi sebagai pemilik hak siar untuk menayangkan dan menyiarkan program televisi, yang mana dalam penyiaran program tersebut diawasi langsung oleh Komisi Penyiaran Indonesia (KPI).

Peraturan yang terdapat di Indonesia, kepemilikan hak siar termasuk ke dalam hal yang dilindungi dan diatur dalam undang-undang hak cipta sehingga pemilik hak siar berhak menyiarkan, menayangkan, serta menyebarluaskan apa yang menjadi kepunyaan dari pemilik hak siar.⁴ Pihak lain yang bukan termasuk dari pemilik hak siar dilarang untuk menyiarkan, menayangkan, serta menyebarluaskan tayangan karena perbuatan tersebut

² Pasal 1 Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran

³ *Ibid.*

⁴ Bima Yoga, Shendy Susanto, dan Abdurrahman Al-Faqih, "Perlindungan Hukum Bagi Pemegang Lisensi Hak Siar Terhadap Tayangan Streaming Tidak Berlisensi," *Journal of Intellectual Property*, Vol. 5, No. 2 (2022), hlm. 124.

melanggar hak cipta sesuai peraturan yang terdapat dalam Pasal 25 ayat (3) Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.⁵

Di era digital dengan semakin maju seiring berkembangnya zaman, banyak sekali terjadi pelanggaran terhadap hak siar penayangan sebuah program. Bentuk pelanggaran hak siar yang banyak sekali terjadi adalah beredarnya situs yang menyiarkan, menayangkan, serta menyebarkan tayangan pertandingan sepak bola untuk meraup keuntungan ekonomi dan komersial.⁶

Pelanggaran hak siar banyak sekali macamnya, yaitu seperti dengan sengaja melakukan perbanyakan penayangan pertandingan tanpa izin dari pihak pemilik hak siar. Selain itu, pelanggaran hak siar juga dapat dilakukan dengan cara menyiarkan, menayangkan, serta menyebarkan tayangan pertandingan dengan konten berbayar sehingga pelanggaran hak cipta ini sangat merugikan banyak pihak.⁷ Pelanggaran hak cipta penyiaran pertandingan sepak bola yang marak terjadi juga dilakukan bersamaan dengan perjudian *online*.

Maraknya situs yang menyiarkan, menayangkan, serta menyebarkan tayangan pertandingan sepak bola juga disebabkan dengan mudahnya mengakses hal tersebut. Melakukan akses ke dalam situs tersebut

⁵ Abdul Hakim Zidan, 2020, "Lisensi Atas Penyiaran Secara Komersial Piala Dunia 2014 Brazil Berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta (Studi Kasus Putusan Nomor 43 PK/Pdt.Sus-HKI/2017)", (Skripsi Sarjana, Fakultas Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta), hlm 3.

⁶ Asri Wulandari, Shafa Dinda Putri, dan Zikra Aliifah Noval, "Pelanggaran Hak Cipta Dalam Penyelenggara Situs Layanan Streaming Sepak Bola di Indonesia," *Padjajaran Law Review*, Vol. 9, No. 1 (2021), hlm 3.

⁷ *Ibid.*

hanya memerlukan sinyal internet yang bisa di dapat dengan mudah hanya dengan membeli paket data layanan internet.⁸

Pemutusan kepemilikan lisensi hak siar suatu program secara sepihak dapat merugikan pihak lain karena hal tersebut bertentangan dengan kewajiban hukum, kepatutan, keadilan, dan nilai-nilai dalam kehidupan. Kasus pelanggaran hak cipta dengan pemutusan lisensi hak siar suatu program pertandingan sepak bola di Indonesia terjadi antara PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia dengan PT. Futbol Momentum Asia dan Union Des Associations Europeennes De Football terkait penayang program pertandingan UEFA Champions League, UEFA Europa League, dan Super cup musim 2018/2019, 2019/2020, dan 2020/2021. Pemutusan lisensi hak siar dari Union Des Associations Europeennes De Football kepada PT. Futbol Momentum Asia mengakibatkan kerugian kepada PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia.

Hak siar program UEFA Champions League, UEFA Europa League, dan Super cup musim 2018/2019, 2019/2020, dan 2020/21 menjadi milik dari PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia setelah melakukan akuisisi dari PT. Futbol Momentum Asia, yang mana setiap pertandingan UEFA Champions League, UEFA Europa League, dan Super cup hanya dapat disiarkan oleh PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia atau *platform* penayang yang dinaungi dan diberi izin oleh PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia.

⁸ Muhammad Rinaldy Kasim, 2023, “Tinjauan Hukum Pidana Terhadap Tindakan Siaran Ilegal Pada Tayangan Sepakbola Berbayar (Studi Kasus Mola TV Sebagai Pemegang Hak Siar Liga Inggris & Liga Jerman Di Wilayah Indonesia)”, (Tesis Pascasarjana Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin Makassar), hlm. 5.

Berdasarkan penjabaran diatas, terdapat perbuatan hukum dan akibat hukum, namun dalam hal ini yang akan lebih difokuskan adalah pada akibat hukum yang berupa kerugian PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia atas perbuatan melawan hukum mengenai pembatalan lisensi hak siar program acara UEFA Champions League, UEFA Europa League, dan Super cup yang dilakukan oleh PT. Futbol Momentum Asia.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan pengkajian dengan judul **“TINJAUAN YURIDIS ATAS PERKARA PERBUATAN MELAWAN HUKUM DALAM PEMBATALAN LISENSI HAK SIAR PERTANDINGAN SEPAK BOLA” (Studi Kasus Perkara Nomor 792/Pdt.G/2019/PN Jkt.Sel).**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang permasalahan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk penyelesaian sengketa perbuatan melawan hukum dalam pembatalan lisensi hak siar pertandingan sepak bola pada perkara nomor 792/Pdt.G/2019/PN Jkt.Sel?
2. Bagaimana dasar pertimbangan hakim dalam menjatuhkan putusan pengadilan atas sengketa perbuatan melawan hukum dalam pembatalan lisensi hak siar pertandingan sepak bola pada perkara nomor 792/Pdt.G/2019/PN. Jkt.Sel?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah dirumuskan di atas, tujuan penelitian yang ini dicapai antara lain:

1. Untuk mengetahui dan mengkaji bentuk penyelesaian sengketa perbuatan melawan hukum pada perkara nomor 792/Pdt.G/2019/PN Jkt.Sel.
2. Untuk mengetahui dan mengkaji dasar pertimbangan hakim dalam menjatuhkan putusan pengadilan atas sengketa perbuatan melawan hukum dalam pembatalan lisensi hak siar pertandingan sepak bola pada perkara nomor 792/Pdt.G/2019/PN. Jkt.Sel.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan memberikan memberikan beberapa manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis: memberikan gambaran yang jelas mengenai proses dan bentuk penyelesaian sengketa serta dasar pertimbangan hakim dalam menjatuhkan putusan atas perbuatan melawan hukum pada perkara nomor 792/Pdt.G/2019/PN Jkt.Sel serta juga dapat menambah ilmu pengetahuan di bidang hukum pada umumnya khususnya pada bidang hukum perdata.
2. Manfaat Praktis: memberikan gambaran dan pengetahuan kepada pembaca mengenai bentuk penyelesaian sengketa serta dasar pertimbangan hakim dalam menjatuhkan putusan atas perbuatan melawan hukum pada perkara nomor 792/Pdt.G/2019/PN Jkt.Sel.